

**DETERMINAN PERTUMBUHAN INKLUSIF DI NEGARA G20 DENGAN
INDEKS KETIMPANGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:
AJI BINAWAN PUTRA
NIM. 21208012014

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

**DETERMINAN PERTUMBUHAN INKLUSIF DI NEGARA G20 DENGAN
INDEKS KETIMPANGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:

AJI BINAWAN PUTRA

NIM. 21208012014

PEMBIMBING:

Dr. IBNU MUHDIR, M.Ag

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1816/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN PERTUMBUHAN INKLUSIF DI NEGARA G20 DENGAN INDEKS KETIMPANGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AJI BINAWAN PUTRA, S.E.
Nomor Induk Mahasiswa : 21208012014
Telah diujikan pada : Jumat, 15 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65827b2e8134b



Penguji I
Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6582a28e1b554



Penguji II
Dr. Abdul Haris, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 658290b33aa21



Yogyakarta, 15 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6582b305434c6

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Aji Binawan Putra

Kepada:

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Di Yogyakarta**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyatakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Aji Binawan Putra

Nim : 21208012014

Judul Tesis : Determinan Pertumbuhan Inklusif Di Negara G20 Dengan Indeks Ketimpangan Gender Sebagai Variabel Moderasi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta,

Pembimbing


Dr. Ibnu Muhandir, M.Ag

NIP: 196411121992031006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aji Binawan Putra
NIM : 21208012014
Jurusan / Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Determinan Pertumbuhan Inklusif Di Negara G20 Dengan Indeks Ketimpangan Gender Sebagai Variabel Moderasi” adalah benar-benar merupakan karya hasil penyusunan sendiri, bukan dipublikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini. Maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusunan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 7 Desember 2023

Penyusun



Aji Binawan Putra

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aji Binawan Putra
NIM : 21208012014
Jurusan / Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

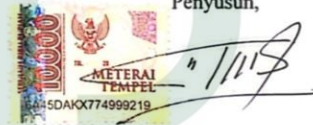
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti No eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Pertumbuhan Inklusif Di Negara G20 Dengan Indeks Ketimpangan Gender Sebagai Variabel Moderasi”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 7 Desember 2023

Penyusun,



Aji Binawan Putra

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Siap Untuk Setiap Peluang”

“Ready for every opportunity”

حَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.”

(HR. Al-Qadlā’i dalam Musnad Asy-Syihāb no. 129, At-Tabarōni dalam Al-Ausat no. 5787).



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji syukur kehadiran Allah SWT serta doa dan dukungan orang-orang tercinta hingga akhirnya tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Tesis ini saya persembahkan kepada:

Kedua Orang tuaku tercinta (Bapak Muhtarom dan Alm Ibu Sumiyati)

Terima kasih atas segala doa, motivasi, nasehat, cinta dan kasih sayang yang tak pernah memudar termakan usia serta terima kasih atas dukungan moril juga materiil yang tak terhingga.

Kakakku (Syifa Fauzia Hasna) yang paling kubanggakan yang selalu memberikan dukungan dan doa.

Kepada keluarga besar Bani Abdurrahman, teman dan sahabat terdekat saya, teman-teman angkatan Kelas A Magister Ekonomi Syariah, komunitas GUSDURian Jogja dan Komunitas Pustaka Gerilya yang selalu menjadi tempat bertumbuh dan berbagi cerita pengalaman sehingga menghasilkan banyak pembelajaran serta untuk kampus saya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka

ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	·	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدّدة	Ditulis	Muta'addidah
عدّة	Ditulis	'iddah

C. Tā' marbūṭah

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	Ḥikmah
علّة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	karōmah al-auliyā'

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

_____	Fatḥah	ditulis	A
_____	Kasrah	ditulis	i
_____	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fatḥah	ditulis	fa'ala
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	zūkira
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	yazhabu

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلية	Ditulis ditulis	Ā jāhiliyyah
2. fathah + yā' mati تَنسَى	ditulis ditulis	ā tansā
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	ditulis ditulis	ī karīm
4. Dammah + wāwu mati فُرُوض	ditulis ditulis	ū furūḍ

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis ditulis	Ai bainakum
2. fathah + wāwu mati قَوْل	ditulis ditulis	au qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعَدَّتْ	ditulis	u'iddat
لِئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	Ditulis	al-Qur'ān
الْقِيَاس	Ditulis	al-Qiyās

I. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama

Syamsiyyah tersebut

السَّمَاء	Ditulis	as-Samā
الشَّمْس	Ditulis	asy-Syams

J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض أهل السنّة	Ditulis Ditulis	żawi al-furūd ahl as-sunnah
--------------------------	--------------------	--------------------------------



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alḥamdulillāhirabbil'ālamīn, segala puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Determinan Pertumbuhan Inklusif Di Negara G20 Dengan Indeks Ketimpangan Gender Sebagai Variabel Moderasi”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada suri tauladan bagi umat manusia yaitu Muhammad SAW, beserta para sahabat, tabi-tabiin dan seluruh umat Muslim yang tetap istiqomah di jalan-Nya.

Dengan penuh kesadaran bahwa penulisan tesis ini tidak mampu diselesaikan tanpa ridha Allah SWT beserta bantuan dari semua pihak. Oleh sebab itu, sudah sepatutnya penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah dan selaku dosen penasihat akademik.
4. Bapak Dr. Ibnu Muhdhir, M.Ag. selaku dosen pembimbing Tesis yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, nasihat, kritik, saran serta motivasi dalam menyelesaikan naskah tesis ini.
5. Seluruh jajaran dosen dan pengajar di Program Studi Magister Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang senantiasa membimbing penulis semasa studi.
6. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.
7. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Muhtarom dan Alm Ibu Sumiyati yang selalu mencintai dan memberikan *support* terbaik.

8. Kakakku tersayang, Syifa Fauzia Hasna yang selalu memberikan support motivasi dan doa untuk abang agar selalu konsisten dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Kepada keluarga besar Bani Abdurrahman dan teman serta sahabat terdekat saya.
10. Kepada teman-teman yang berada di Kelas A Magister Ekonomi Syariah, komunitas GUSDURian Jogja dan Komunitas Pustaka Gerilya.
11. Kepada semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dan semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amīn Allāhumma Amīn

Yogyakarta, 7 Desember 2023

Penyusun

Aji Binawan Putra

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	8
D. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN TEORI	11
A. Landasan Teori	11
1. Pertumbuhan Inklusif.....	11
2. Investasi	15
3. Pengeluaran pemerintah.....	17
4. Keterbukaan Perdagangan	22
5. Ketimpangan Gender	24
B. Kajian Pustaka	29

C. Kerangka Teori dan Pengembangan Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Populasi dan Sampel.....	43
C. Definisi Operasional Variabel	44
1. Variabel Dependen.....	45
2. Variabel Independen	46
3. Variabel Moderasi.....	47
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	47
1. Sumber Data.....	47
2. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Teknik Analisis Data	48
1. Statistik Deskriptif	48
2. Model Ordinary Least Squares (OLS)	49
3. Uji Asumsi Klasik.....	52
4. Model Moderated Regression Analysis (MRA)	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	57
B. Analisis Statistik Deskriptif.....	59
C. Uji Pemilihan Model Terbaik	61
1. Uji Chow	61
2. Uji Hausman	62
D. Uji Asumsi Klasik	62
1. Uji Normalitas.....	63
2. Uji Multikolinearitas.....	64
3. Uji Heteroskedastisitas.....	64
4. Uji Autokorelasi.....	65
E. Uji Parsial (Uji-t).....	65
F. Uji Simultan (Uji-F)	67
G. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	67
H. <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	68
I. Pembahasan dan Hasil Penelitian	69

1. Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Inklusif	70
2. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Inklusif.....	71
3. Pengaruh Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Inklusif ..	72
4. Indeks Ketimpangan Gender Memoderasi Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Inklusif	72
5. Indeks Ketimpangan Gender Memoderasi Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Inklusif	73
6. Indeks Ketimpangan Gender Memoderasi Pengaruh Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Inklusif.....	74
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Implikasi	76
C. Keterbatasan Penelitian	77
D. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	87



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Negara G-20 yang Menjadi Objek Penelitian.....	44
Tabel 3.2 Variabel dan Sumber Data	48
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	59
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow.....	61
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	65
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (Uji-t).....	65
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan (Uji-F)	67
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	67
Tabel 4.11 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)	68



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi dan Pendapatan Nasional per kapita negara G20.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	42
Gambar 4.1 Pertumbuhan Ekonomi dan Pendapatan Nasional per kapita negara G20.....	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	87
Lampiran 2 Statistik Deskriptif.....	90
Lampiran 3 Regresi Data Panel	91
Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik	91
Lampiran 5 Hasil Uji Parsial (Uji-t).....	92
Lampiran 6 Hasil Uji Simultan (Uji-F).....	92
Lampiran 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	92
Lampiran 8 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA).....	93



ABSTRAK

Pertumbuhan inklusif memiliki pembahasan yang substansial dalam rangka melahirkan inklusifitas dalam masyarakat global. Penelitian ini penting dilakukan karena berusaha menjelaskan pertumbuhan inklusif yang didorong oleh investasi, pengeluaran pemerintah, dan keterbukaan perdagangan serta indeks ketimpangan gender sebagai variabel moderasi di negara G20 dengan periode waktu 2007 sampai 2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode regresi *Ordinary Least Squares* (OLS) dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil dari tiga variabel yang dimasukkan dalam penelitian ini ditemukan dua variabel dapat memengaruhi pertumbuhan inklusif, yaitu variabel pengeluaran pemerintah dan keterbukaan perdagangan, sedangkan variabel investasi tidak memengaruhi pertumbuhan inklusif. Hal ini diakibatkan negara G20 belum mampu mewujudkan dampak laju investasi terhadap pertumbuhan inklusif. Selain itu indeks ketimpangan gender mampu memoderasi pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan inklusif. Dengan demikian dalam menciptakan pertumbuhan yang inklusif pemerintah harus mampu mengalokasikan dananya dengan bijak dan setara terhadap semua elemen masyarakat baik laki-laki atau perempuan.

Kata Kunci: Pertumbuhan Inklusif, Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Keterbukaan Perdagangan, dan Indeks Ketimpangan Gender



ABSTRACT

Inclusive growth has substantial discussion in the context of creating inclusiveness in global society. This research is important because it seeks to explain inclusive growth driven by investment, government spending, and trade openness as well as the gender inequality index as a moderating variable in G20 countries for the time period 2007 to 2021. This research is quantitative research using the Ordinary Least Squares regression method (OLS) and Moderated Regression Analysis (MRA). The results of the three variables included in this research found that two variables could influence inclusive growth, namely the government spending variable and trade openness, while the investment variable did not influence inclusive growth. This is because G20 countries have not been able to realize the impact of investment rates on inclusive growth. Apart from that, the gender inequality index is able to moderate the influence of government spending on inclusive growth. Thus, in creating inclusive growth, the government must be able to allocate funds wisely and equally to all elements of society, both men and women.

Keywords: Inclusive Growth, Investment, Government Expenditure, Trade Openness, and Gender Inequality Index



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

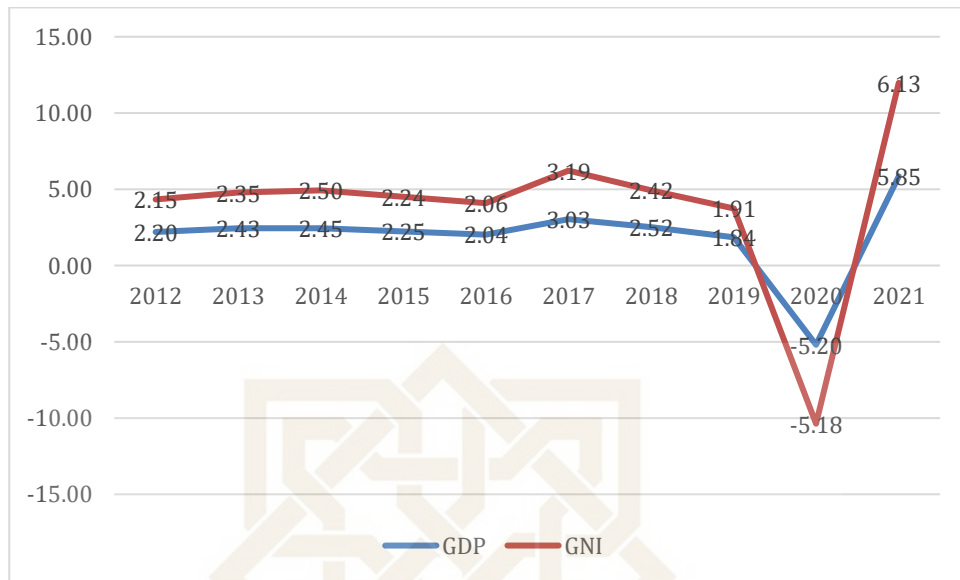
Pertumbuhan inklusif merujuk pada jenis pertumbuhan yang memastikan akses kesempatan pertumbuhan yang merata, tanpa diskriminasi, dan mampu mengurangi kesenjangan antara berbagai kelompok. Menurut *World Bank*, pertumbuhan inklusif mencakup perluasan akses terhadap aset ekonomi, pengembangan pasar dan skala ekonomi yang lebih luas, serta kemampuan menciptakan kesetaraan peluang untuk generasi mendatang (Safitri *et al.*, 2021).

Pertumbuhan inklusif telah menarik banyak disiplin akademisi karena memiliki pembahasan yang substansial dalam rangka melahirkan inklusifitas dalam masyarakat global. Pertumbuhan ekonomi dalam beberapa dekade terakhir telah mengalami pertumbuhan yang begitu pesat dan menyelamatkan negara-negara yang kurang beruntung (Zhu, 2022). Meskipun pertumbuhan ekonomi merupakan dimensi pembangunan yang esensial dan sangat diperlukan, dominasinya dalam memahami model negara dan pemerintahan tidak mampu memberikan panduan yang memadai untuk membangun masyarakat yang berkembang dan setara (Gupta & Pouw, 2017).

Pertumbuhan inklusif menjadi semakin penting dan diakui serta menjadi sorotan dalam rencana kerja dan strategi dalam lembaga-lembaga internasional untuk mewujudkan agenda pembangunan ekonomi global. Sejumlah institusi pembangunan telah mengembangkan konsep pertumbuhan inklusif adalah

jenis pertumbuhan yang membolehkan seluruh warga masyarakat untuk ikut serta dan memberikan kontribusi dalam proses pertumbuhan dengan prinsip kesetaraan, tanpa memandang situasi individu mereka (L. R. E. Pratiwi & Krisnawati, 2020). Hal ini menjadi perhatian utama bagi negara-negara yang mengalami pertumbuhan ekonomi yang tinggi, terutama negara-negara yang merupakan bagian dari forum G20.

G20 (*The Group of Twenty*) merupakan forum kerjasama multilateral G20 terdapat 19 negara utama serta Uni Eropa (UE). Anggota lengkapnya meliputi Afrika Selatan, Amerika Serikat, Arab Saudi, Argentina, Australia, Brasil, India, Indonesia, Inggris, Italia, Jepang, Jerman, Kanada, Korea Selatan, Meksiko, Prancis, Rusia, Tiongkok, Turki, dan Uni Eropa. Data yang sering disoroti adalah bahwa G20 memiliki sekitar 80% pada Produk Domestik Bruto, memfasilitasi sekitar 75% perdagangan internasional, dan mencakup sekitar 60% dari populasi dunia (Hardyanto, 2022). Pada uraian data tersebut menunjukkan bahwa negara-negara yang masuk dalam forum G20 memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Menurut Zhu (2022), dampak dari pertumbuhan ekonomi inilah yang nanti akan melahirkan ketimpangan dan ketidaksetaraan pendapatan dalam masyarakat.



Sumber: World Bank, Data diolah (2023)

Gambar 1.1

Pertumbuhan Ekonomi dan Pendapatan Nasional per kapita negara G20

Gambar 1.1 diatas menguraikan bahwa pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapita negara G20 dari tahun 2012 sampai 2019 mengalami pergantian angka yang kurang terukur dari tahun ke tahun. Terlihat tahun 2020 mengalami penurunan di angka -5,18 persen untuk *Gross National Bruto* (GNI) per kapita dan -5,20 persen untuk *Gross Domestic Product* (GDP). Penurunan ini cukup signifikan dikarenakan dunia sedang diserang wabah Covid-19. Selanjutnya di tahun 2021 GDP dan GNI per kapita pulih dan mengalami pertumbuhan ekonomi sejumlah 5,85 persen dan pendapatan perkapita nasional sebesar 6,13 persen. Dari penjelasan di atas bisa dikatakan tingkat pendapatan perkapita nasional di negara G20 akan terus mengikuti tingkat pertumbuhan ekonomi di G20. Menurut Zhu (2022) tingginya pertumbuhan ekonomi akan berdampak pada ketimpangan pendapatan pada masyarakat.

Masalah yang sering terlihat di negara maju maupun berkembang adalah ketimpangan (Wairooy & Haryono, 2023). Negara-negara maju dan berkembang seperti yang tergabung dalam G20 sering kali terperangkap dalam pola ekonomi eksklusif. Hal ini mengacu pada dorongan untuk mengejar kemajuan ekonomi yang sebagian besar ditentukan oleh pertumbuhan cepat di sektor manufaktur (industri sekunder) dan jasa (industri tersier) guna meniru prestasi ekonomi negara-negara maju. Meskipun kedua sektor tersebut memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi, mereka cenderung memiliki sedikit tenaga kerja yang terlibat. Sebaliknya, sektor yang paling mendasar, seperti pada pertanian, kurang mendapat sorotan, padahal sektor ini menyerap banyak pekerja. Dampaknya, ketidakseimbangan pendapatan terjadi antara pekerja di sektor pertanian dengan mereka yang bekerja di sektor manufaktur dan jasa (Shaleh, 2021). Peningkatan pendapatan per kapita atau rasionalisasi distribusi pendapatan mungkin tidak cukup untuk menguntungkan warga negara dan mengurangi ketimpangan. Dengan demikian, inklusivitas tidak boleh terbatas pada konsep pertumbuhan, tetapi harus menaruh perhatian dan merangkul dimensi lain (Mamat *et al.*, 2016). Dimensi lain dalam hal ini yaitu dari aspek investasi, pengeluaran pemerintah, keterbukaan perdagangan, dan indeks ketimpangan gender.

Negara-negara memerlukan investasi dalam jumlah yang besar untuk menggunakan potensi sumber daya yang tersedia dengan lebih baik serta meningkatkan efisiensi guna menjamin pertumbuhan ekonomi yang melibatkan semua pihak. Walaupun konsep pertumbuhan ekonomi yang

inklusif menarik, diperlukan investasi dalam jumlah besar untuk menciptakan peluang baru dan memanfaatkan kapasitas perekonomian yang ada secara lebih efisien (Munir & Fatima, 2020). Penelitian yang dilakukan Fu, (2023); Lestari, Santoso, & Samputra, (2022) menjelaskan bahwa investasi secara signifikan berpengaruh dan mendorong pertumbuhan inklusif. Berbeda dari penelitian di atas, penelitian yang dilakukan Nkoro & Uko, (2020); Rasool *et al.*, (2022) investasi mempunyai dampak negatif signifikan terhadap pertumbuhan inklusif.

Pengeluaran pemerintah memiliki peran krusial dalam suatu kebijakan ekonomi, yang dijalankan oleh pemerintah sebagai instrumen operasional kebijakan tersebut untuk mendorong pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan (Ahuja & Pandit, 2020). Penelitian dari Ernawati *et al.*, (2021) menjelaskan pengeluaran pemerintah mendorong pertumbuhan inklusif sebagai kebijakan yang berpihak pada masyarakat miskin dan pro lapangan kerja namun tidak pro kesetaraan. Berbeda dengan penelitian di atas, penelitian Bado *et al.*, (2023) mengatakan pengeluaran pemerintah dalam jangka panjang berpengaruh positif pada inklusivitas pertumbuhan.

Keterbukaan perdagangan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesenjangan secara bersamaan. Besarnya kompleksitas perdagangan dapat memengaruhi derajat ketimpangan suatu perekonomian karena kompleksitas perekonomian mencerminkan perkembangan perekonomian. Meskipun perdagangan dapat mendorong pertumbuhan inklusif, hal ini juga dapat merusak pertumbuhan inklusif melalui jalur hubungan ketimpangan

perdagangan (Agyei & Idan, 2022). Para penentang perdagangan bebas meragukan perdagangan sebagai pendorong pertumbuhan inklusif. mereka berpendapat bahwa perdagangan menimbulkan ancaman terhadap lapangan kerja domestik, peningkatan output ekonomi, dan pertumbuhan pendapatan. Di sisi lain, para pendukung perdagangan bebas berpendapat bahwa perdagangan merupakan kondisi penting bagi kemajuan ekonomi, kesejahteraan, dan Pembangunan jangka panjang setiap orang. maka perdagangan akan meningkatkan pertumbuhan inklusif. Penelitian yang dilakukan Ozegbe *et al.*, (2019); Wang *et al.*, (2023) menjelaskan bahwa keterbukaan perdagangan secara signifikan dan positif meningkatkan pertumbuhan inklusif baik pada tingkat individu maupun interaksi, namun perlu waspada pada inflasi.

Ketimpangan gender masih merupakan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, di mana terdapat perbedaan antara laki-laki maupun perempuan dalam hal kebutuhan dasar manusia. Kebutuhan dasar ini melibatkan berbagai aspek seperti pekerjaan, kesehatan, dan pendidikan. Maka dari itu, kesetaraan gender diperlukan dalam meningkatkan pertumbuhan inklusif (Kemenppa, 2021). Penelitian yang dilakukan Adika & Rahmawati, (2021) menjelaskan bahwa kesetaraan gender berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan inklusif. Ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan yang inklusif terjadi saat semua sektor masyarakat turut serta memberikan kontribusi tanpa terkecuali.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, studi ini menjadi sangat relevan dan perlu dilakukan karena berusaha menjelaskan pertumbuhan inklusif yang

didorong oleh investasi, pengeluaran pemerintah, dan keterbukaan perdagangan sebagai faktor yang menyebabkan pertumbuhan inklusif di negara-negara anggota G20. Selain itu, penelitian mengenai pertumbuhan inklusif sudah banyak dilakukan di beberapa peneliti dahulu dan masih banyak inkonsistensi penelitian. Oleh karena itu penambahan variabel indeks ketimpangan gender sebagai variabel moderasi menjadi nilai kebaruan dalam penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan inklusif di Negara G-20?
2. Apakah pengeluaran pemerintah berpengaruh terhadap pertumbuhan inklusif di Negara G-20?
3. Apakah keterbukaan perdagangan berpengaruh terhadap pertumbuhan inklusif di Negara G-20?
4. Apakah kesetaraan gender memoderasi pengaruh investasi terhadap pertumbuhan inklusif di negara G-20?
5. Apakah kesetaraan gender memoderasi pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan inklusif di negara G-20?
6. Apakah kesetaraan gender memoderasi pengaruh keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan inklusif di negara G-20?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh investasi terhadap pertumbuhan inklusif di Negara G-20.
- b. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan inklusif di Negara G-20.
- c. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan inklusif di Negara G-20.
- d. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh investasi terhadap pertumbuhan inklusif di Negara G-20 dengan menjadikan kesetaraan gender sebagai variabel moderasi.
- e. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan inklusif di Negara G-20 dengan menjadikan kesetaraan gender sebagai variabel moderasi.
- f. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan inklusif di Negara G-20 dengan menjadikan kesetaraan gender sebagai variabel moderasi.

2. Manfaat Penelitian

Selain dari tujuan yang ingin dicapai, penelitian juga diharapkan mampu memberikan kontribusi. Adapun manfaat dari penelitian sebagai berikut:

- a. Bagi Akademisi

Pengujian mengenai pengaruh investasi, pengeluaran pemerintah, dan keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan inklusif di Negara G-20 akan menjadi penguatan secara terus menerus pada penelitian yang menjelaskan hasil yang sama, tetapi jika hasil yang tidak sama bisa menjadi bahan pengembangan asumsi.

b. Bagi Praktisi

Memberikan kontribusi seperti informasi terkait perkembangan investasi, pengeluaran pemerintah, dan keterbukaan perdagangan serta pertumbuhan inklusif di Negara G-20.

c. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan masukan untuk pemerintah guna dijadikan dasar tindakan ataupun kebijakan dalam memperbaiki kondisi pertumbuhan inklusi bagi negara-negara G-20.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan dalam penelitian ini, sistematika pembahasan yang digunakan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: pada bab pendahuluan ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA: pada bab ini berisikan tentang uraian tinjauan Pustaka terdahulu serta kerangka teori yang sesuai dan terkait dengan penelitian

BAB III METODE PENELITIAN: pada bab ini berisikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Pada bab ini pembahasan beberapa hal yaitu: jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional, sumber dan teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN: pada bab ini berisikan pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dirumuskan sebelumnya yaitu pengaruh investasi, pengeluaran pemerintah, keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan inklusif di moderasi dengan indeks ketimpangan gender.

BAB V PENUTUP: pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta saran-saran dan rekomendasi yang peneliti sarankan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Investasi tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan inklusif. Hasil pengujian tidak sejalan dengan hipotesis dan menolak teori modernisasi yang dikemukakan oleh Rostow yaitu FDI akan meningkatkan pertumbuhan inklusif karena dengan adanya kegiatan investasi akan meningkatkan kegiatan ekonomi dan masyarakat akan mengalami peningkatan pendapatan.
2. Pengeluaran pemerintah mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan inklusif. Hasil pengujian sejalan dengan hipotesis dan mendukung teori kebijakan fiskal Musgrave menjelaskan bahwa kebijakan fiskal dalam hal ini pengeluaran pemerintah harus mampu meningkatkan pertumbuhan inklusi, bagaimana masyarakat mampu mendapatkan akses pendapatan yang setara dampak dari pengeluaran pemerintah.
3. Keterbukaan perdagangan mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan inklusif. Hasil pengujian sejalan dengan hipotesis dan mendukung Teori Heckscher-Ohlin (HO) yang menjelaskan keterbukaan perdagangan dapat mengurangi pengangguran karena mempercepat alokasi sumber daya dan meningkatkan lapangan pekerjaan serta meningkatkan pendapatan masyarakat atau dalam hal ini pertumbuhan inklusif.

4. Indeks ketimpangan gender tidak dapat memoderasi pengaruh investasi terhadap pertumbuhan inklusif. Hasil pengujian tidak sejalan dengan hipotesis yang telah dibangun yaitu indeks ketimpangan gender memoderasi pengaruh investasi terhadap pertumbuhan inklusif.
5. Indeks ketimpangan gender dapat memoderasi pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan inklusif ke arah negatif atau memperlemah. Hasil pengujian sejalan dengan hipotesis yang telah dibangun yaitu indeks ketimpangan gender memoderasi pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan inklusif.
6. Indeks ketimpangan gender tidak dapat memoderasi pengaruh keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan inklusif. Hasil pengujian tidak sejalan dengan hipotesis yang telah dibangun yaitu indeks ketimpangan gender memoderasi pengaruh keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan inklusif.

B. Implikasi

Setelah menelaah data dengan didukung oleh argumen-argumen untuk penelitian dan studi ini mempunyai sejumlah implikasi dalam konteks keilmuan dan praktis:

1. Dalam bidang keilmuan, penelitian ini dapat dijadikan tambahan informasi terkait faktor-faktor yang dapat memengaruhi pertumbuhan inklusif di negara G20 terutama peran investasi, pengeluaran pemerintah, dan keterbukaan dengan indeks ketimpangan gender menjadi variabel moderasi.

Hasil penelitian yang berbeda dari sebelumnya memberikan tambahan keilmuan serta menjadi pembeda dari penelitian sebelumnya.

2. Selanjutnya, secara praktik hasil penelitian dapat dijadikan rujukan bagi pembuat kebijakan dalam membuat peraturan terutama yang berkaitan dengan pertumbuhan yang inklusif. Dengan demikian peraturan yang diterapkan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan dari masing-masing negara.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tesis ini memiliki beberapa keterbatasan dan masih belum mencapai tingkat kesempurnaan. Oleh karena itu, diharapkan penelitian berikutnya dapat meningkatkan dan menyempurnakan aspek-aspek tertentu agar menghasilkan penelitian yang jauh lebih baik. Beberapa keterbatasan dari penelitian ini meliputi:

1. Data terbaru dalam penelitian ini yaitu tahun 2021. Hal tersebut dikarenakan belum tersedianya data terbaru yaitu 2022 di UNDP berkaitan dengan indeks ketimpangan gender.
2. Metode yang digunakan masih sederhana, hal ini dikarenakan menyesuaikan dengan data yang digunakan.

D. Saran

Beberapa rekomendasi perbaikan untuk penelitian mendatang:

1. Memastikan kelengkapan data khususnya data terbaru yang berkaitan dengan variabel yang digunakan.
2. Mengembangkan penelitian dengan metode yang berbeda sehingga mampu memperoleh hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adika, N. D., & Rahmawati, F. (2021). Analisis Indikator Ketimpangan Gender dan Relevansinya terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Indonesia. *Ecoplan*, 4(2), 151–162.
- ADP. (2011). *Framework of inclusive growth indicators: Key indicators for Asia and the Pacific 2011 special supplement*.
- Agyei, S. K., & Idan, G. A. (2022). Trade Openness, Institutions, and Inclusive Growth in Sub-Saharan Africa. *SAGE Open*, 12(2). <https://doi.org/10.1177/21582440221099008>
- Ahuja, D., & Pandit, D. (2020). Public Expenditure and Economic Growth: Evidence from the Developing Countries. *FIIB Business Review*, 9(3), 228–236. <https://doi.org/10.1177/2319714520938901>
- Amalina, D. H., Hutagaol, M. P., & Asmara, A. (2013). Pertumbuhan Inklusif: Fenomena Pertumbuhan Inklusif di Kawasan Indonesia Bagian Barat dan Indonesia Bagian Timur. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 2(2), 85–112.
- Anak, K. P. P. dan P. (2021). Pembangunan Manusia Berbasis Gender. In *Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Anak*. Jakarta.
- Astuti, M. (2022). Perdagangan bebas dalam pandangan islam. *Iuris Studia: Jurnal Kajian Hukum*, 3(2), 228–233. Diambil dari <http://jurnal.bundamedia grup.co.id/index.php/iuris>
- Ats-Tsauri, F. I. (2020). Kesetaraan Gender dalam Islam: Reinterpretasi Kedudukan Perempuan. *Progresiva: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 9(2), 106–132.
- Awaluddin, A., Muthalib, A. A., & Suriadi, L. O. (2021). PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA, DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI

- NEGARA-NEGARA ASIA TENGGARA: Suatu Pendekatan Panel ARDL. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*, 6(1), 49. <https://doi.org/10.33772/jpep.v6i1.17422>
- Bado, B., Alam, S., Haeruddin, M. I. M., & Irwandi. (2023). *ANALISIS PERTUMBUHAN INKLUSIF DI INDONESIA : BERKELANJUTAN PERSPEKTIF TUJUAN PEMBANGUNAN (SDGs)*. 15(2), 365–397. <https://doi.org/10.34109/ijefs.202315218>
- Bangun, W. (2021). The Gender Inequality Index: Indonesian Efforts to Enhance Human Development within ASEAN. *Journal of Southwest Jiaotong University*, 56(1). <https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.56.1.7>
- Bank, W. (2023). *GNI per capita*. Diambil dari <https://data.worldbank.org/indicator/NY.GNP.PCAP.KD.ZG>
- Bello, A. A., Renai, J., Hassan, A., Akadiri, S. Saint, & Itari, A. R. (2023). Synergy effects of ICT difusion and foreign direct investment on inclusive growth in Sub-Saharan Africa. *Environmental Science and Pollution Research*, 30, 9428–9444. <https://doi.org/10.1007/s11356-022-22689-3>
- Chapra. (1979). *Objectives of the Islamic economic order*. London: The Islamic Foundation.
- Ekaningtyas, R. M. (2021). Dampak Keterbukaan Perdagangan terhadap diskriminasi Upah Gender: Telaah Sistematis. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(5), 2418–2429.
- Ernawati, E., Tajuddin, T., & Nur, S. (2021). Does government expenditure affect regional inclusive growth? An experience of implementing village fund policy in Indonesia. *Economies*, 9(4). <https://doi.org/10.3390/economies9040164>
- Fitriyanto, N., Ardiansyah, M., Wibowo, M. G., & Satibi, I. (2021). DINAMIKA HUBUNGAN FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI), MAKROEKONOMI DAN RETURN INDEKS SAHAM SYARIAH DI EMPAT NEGARA ASEAN. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 08(2),

322–365.

Fu, S. (2023). Foreign Direct Investment And Inclusive Growth: The Role Of The Financial Sector Development. *SHS Web of Conferences*, 1–7.

Ghouse, G., Aslam, A., & Bhatti, M. I. (2022). The Impact of the Environment, Digital–Social Inclusion, and Institutions on Inclusive Growth: A Conceptual and Empirical Analysis. *Energies*, 15(19), 1–19. <https://doi.org/10.3390/en15197098>

Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (6 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gonese, D., Sibanda, K., & Ngonisa, P. (2023). Trade Openness and Unemployment in Selected Southern African Development Community (SADC) Countries. *Economies*, 11(10), 1–26. <https://doi.org/10.3390/economies11100252>

Gonese, D., Tsegaye, A., Khumalo, S. A., & Kapingura, F. M. (2023). Trade openness and non-income poverty in Southern African Development Community (SADC) countries: A panel Autoregressive Distributive Lag (ARDL) analysis. *Cogent Economics and Finance*, 11(2). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2242668>

Gracia, L. C., Brio, E. B. Del, & Victorio, M. L. O. (2018). Gender Factors and Inclusive Economic Growth: The Silent Revolution. *Sustainability*, 10(121), 1–14.

Gupta, J., & Pouw, N. P. (2017). Towards a Trans_Disciplinary Conceptualization of Inclusive Development. *Current Opinion in Environmental Sustainability*, 24, 96–103. <https://doi.org/10.1016/j.cosust.2017.03.004>

Hakim, A. A. A. A., & Sukmana, R. (2017). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah di Sektor Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di 16 Negara Organisasi Konferensi Islam (OKI). *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(1), 67–91.

- Hapsari, W. R. (2019). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Litbang Sukowati*, 3(1), 106–116.
- Hardyanto. (2022). G20 dan Bahasa Dunia. Diambil 24 Maret 2023, dari Sekretariat Kabinet Republik Indonesia website: <https://setkab.go.id/g20-dan-bahasa-dunia/>
- Hasibuan, D. S., Harahap, A. M., & Utomo, W. W. (2023). Kesetaraan Gender dalam Perspektif Islam dan Kristen. *ANWARUL: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 3(6), 1071–1081.
- Herdiyati, L., & Ismail, M. (2022). Government Spending and Investment for Inclusive Growth in Indonesia: A Panel Data Analysis. *Southeast Asian Journal of Economics*, 10(3), 27–73.
- Herlambang, J., Barokah, N., & Sulistyani, E. (2016). Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Foreign Direct Investment (FDI), Domestic Direct Investment (DDI) dan Tingkat Inflasi Terhadap Ekspor Industri Kreatif Indonesia pada Tahun 2011-2015. *Journal of Business Studies (JOBS)*, 2(2), 52–64.
- IDP. (2012). Fostering Inclusive Development in IDB Member Countries. *Issues Paper, 37th Annual Meeting of the IDB Board of Governors*.
- Jufri, A., Mulyadi, S., Wibowo, M. G., & Rafiqi, I. (2022). Determinan Penanaman Modal Asing Di Indonesia Periode 1970-2020: Pendekatan Nardl. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 4(3), 232–244. <https://doi.org/10.14710/jdep.4.3.232-244>
- Lestari, T. K., Santoso, D. B., & Samputra, P. M. A. (2022). Link of Globalization to Inclusive Growth in Middle-Income ASEAN Countries. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 16(1), 79–102.
- Lestari, T. K., Santoso, D. B., & Saputra, P. M. A. (2022). Links of Globalization to Inclusive Growth in Middle-Income ASEAN Countries. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 16(1), 79–102.

- Mamat, M. Z., Boon, K. N., Azizan, A. A., & Chang, L. W. (2016). An Attempt at Implementing a Holistic Inclusive Development Model: Insights from Malaysia's Land Settlement Scheme. *Asia Pacific Viewpoint*, 57(1), 106–120. <https://doi.org/10.1111/apv.12115>
- Mavluda, A., Saddulaev, T., & Radjabov, B. (2021). Possibilities and Challenges of Inclusive Economic Growth in Countries. *E3S Web Conference*, 224. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202124410039>
- McKinley, T. (2010). Inclusive growth criteria and indicators: An inclusive growth index for diagnosis of country progress. *ADB Sustainable Development Working Paper Series*, (14).
- Mintarti, S. (2017). *Pengaruh investasi dan tenaga kerja serta pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi serta kesempatan kerja The influence of investment and labor and government spending on economic growth and employment*. 13(1), 28–38.
- Misissaifi, M. (2019). INVESTASI SYARIAH MELALUI SURAT BERHARGA SYARIAH NEGARA (Teori Dan Implementasi). *Jurnal Akuntansi Syariah Desember*, 3(2), 226–237. Diambil dari <https://ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/jas>
- Munir, M., & Fatima, A. (2020). Financing Inclusive Growth through FDI: Incorporating the Role of Institutional Quality. *Global Economics Review*, 5(2), 29–46. [https://doi.org/10.31703/ger.2020\(V-II\).03](https://doi.org/10.31703/ger.2020(V-II).03)
- Nadya, A., Trihandayani, E., Usha, I. G., Agnetha, M., Soukotta, T., & Melani, S. (2019). Tiongkok Sebagai Pemimpin Dunia Baru Melalui Investasi Di Negara-Negara Di Dunia. *Jurnal Asia Pacific Studies*, 2(2), 202. <https://doi.org/10.33541/japs.v2i2.1070>
- Nadzir, M., & Setyaningrum Kenda, A. (2023). Investasi asing dan investasi dalam negeri: Pengaruhnya pada pertumbuhan ekonomi di indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 14, 1.

- Nahumuri, L. L. (2019). Esensi Dan Urgensi Pengeluaran Pemerintah Untuk Pembangunan Daerah. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.33701/jipsk.v4i1.597>
- Natardi, Hamzah, A., & Witro, D. (2020). Pemikiran Islam Kontemporer Tentang Reposisi Kesetaraan Gender dalam Perspektif Al-Quran. *Al-Maiyyah*, 13(1), 64–76.
- Ningrum, J. W., Khairunnisa, A. H., & Huda, N. (2020). Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(02), 212–222.
- Nkoro, A., & Uko, A. K. (2020). Foreign Direct Investment And Inclusive Growth: The Role Of The Financial Sector Development. *International Journal of Economic Sciences*, 11(2), 144–162.
- Nuraeni, J., Titik, C. S., & Madura, U. T. (2022). Analisis Respon Sektor Keuangan Dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. 3(2).
- Nurul, R. A. (2018). Analisa Kritis Teori Feminisme Liberal dalam Konstruksi Pendidikan Islam Perspektif Kesetaraan Gender. *AT-Tahdzib: Jurnal Studi Islam dan Muamalah*, 6(1), 127–155.
- Ozegbe, A. E., Fatai, O. O., Nwani, S., & Stanley, O. (2019). Achieving Inclusive Growth in Nigeria through Exports: An Empirical Investigation. *South Asian Journal of Social Studies and Economics*, 3(1), 1–14.
- Padang, M., Anis, A., & Ariusni. (2019). ANALISIS PENGARUH KESETARAAN GENDER TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI SUMATERA BARAT. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 1(3), 969–976.
- Pratiwi, I. E., & Ismal, R. (2017). Analisis Dampak Kebijakan Fiskal dan Sasaran Akhir Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Inklusif di Indonesia,

- Malaysia, Qatar dan Saudi Arabia. *Jurnal Middle East and Islamic Studies*, 4(1), 73–90.
- Pratiwi, L. R. E., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Financial Self-Efficacy Pada Usia Produktif di Kabupaten Buleleng Bali. *Jurnal Mitra Manajemen (JJM Online)*, 4(2), 171–183.
- Puspasari, I. D., & Gazali, M. (2022). Pengaruh Keterbukaan Perdagangan , Penanaman Modal Asing , Pertumbuhan Ekonomi , Dan Inflasi Terhadap. *Jurnal Ekonomi Trisaksi*, 2(2), 405–418.
- Rasool, H., Adil, M. H., & Tarique, M. (2022). ARDL Approach to Drivers of Inclusive Growth In India. *The Indian Economic Jurnal*, 70(4), 1–14.
- Safitri, M. I. D., Ananda, C. F., & Prasetya, F. (2021). Analisis Dampak Belanja Pemerintahan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Jawa Timur. *Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara, dan Kebijakan Publik*, 6(2), 85–96.
- Sangaji, J., Miyasto, & Kurnia, A. S. (2018). Macroeconomic Determinants of Gender Inequality Index in Eight ASEAN Countries. *E3S Web of Conferences*, 73, 1–4. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/20187311002>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Bisnis* (6 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Shaleh, M. M. (2021). Pembangunan Ekonomi Inklusif Nasional, Provinsi Dan Kabupaten/Kota Se - Sulawesi Selatan. *Aquilibrium*, 10(1), 24–43.
- Sihombing, P. . (2022). *Aplikasi EVIEWS Untuk Statistisi Pemula Penulis* (2 ed.). Bekasi: PT Dewangga Energi Internasional. Diambil dari www.dewanggapublishing.com
- Siringoringo, M. V., & Purwono, R. (2021). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Sektor Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *JIMEA: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi*, 5(1), 1539–1547.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2010). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (3 ed.). Jakarta: Raja Grafindo.
- Sulaiman, N. F. C., Ab-Hamid, M. F., & Ridzuna, A. R. (2021). Inclusive Growth: Comprehensive Dimension of Income Distribution. *Economic of Region*, 17(1), 301–307. <https://doi.org/10.17059/ekon.reg.2021-1-23>
- Tambunan. (2016). *Pembangunan Ekonomi Inklusif*. Jakarta: LP3ES.
- Vebriadi, K., & Nugroho, M. R. (2020). Determinan Investasi Negara Amerika Serikat Ke Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam Tahun 1991-2016. *EkBis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 114. <https://doi.org/10.14421/ekbis.2018.2.2.1114>
- Vininda, S., & Yuliana, L. (2020). Penerapan Regresi Data Panel Pengaruh Kesetaraan Gender Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Riau Periode 2011-2015. *SEMINAR NASIONAL OFFICIAL STATISTICS 2020*, 2(1), 549–559.
- Wairooy, F. A., & Haryono, S. (2023). Pengaruh Foreign Direct Investment, Inflasi, Dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Pendapatan Dengan Corruption Perception Index Sebagai Variabel *Jurnal Magister Ekonomi Syariah*, 2(1), 37–50. Diambil dari <https://ejournal.uin-suka.ac.id/febi/jmes/article/view/1985%0Ahttps://ejournal.uin-suka.ac.id/febi/jmes/article/download/1985/1020>
- Wang, W., Ning, Z., Shu, Y., & Riti, M. (2023). ICT interaction with trade, FDI and financial inclusion on inclusive growth in top African nations ranked by ICT development. *Telecommunication Policy*, 47(4), 1–46.
- Wasudewa, A. N. D. (2022). Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif berwawasan Lingkungan di Indonesia. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 6(3), 262–275. <https://doi.org/10.29422/jp2wd.2022.6.3.262-275>

- Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya* (3 ed.). Yogyakarta: Ekonisia.
- Wilastra, H. (2022). Dampak Remitansi terhadap Investasi Domestik: Analisis Peranan Perkembangan Sektor Keuangan dan Kualitas Institusi pada Emerging Market di Negara-Negara Asia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 5(2), 95–109. <https://doi.org/10.14710/jdep.5.2.95-109>
- Yuliadi, B. (2015). *Ekonometrika Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Mitra Pustaka Nurani.
- Zhu, C. (2022). Conceptualising And Evaluating Inclusive Economic Development: A Productivity Perspective. *Development Studies Research*, 9(1), 219–229. <https://doi.org/10.1080/21665095.2022.2112729>